

# Lembar Data Keselamatan



## BAB 1 IDENTITAS PERUSAHAAN DAN PRODUK

### VARTECH™ Industrial System Cleaner

**Penggunaan Produk:** Minyak Industri

**Nomor Produk:** 540616

**Identifikasi Perusahaan**

PT. Chevron Oil Products Indonesia

Sentral Senayan I 17th Floor

Jalan Asia Afrika no 8. Senayan

Jakarta 10270

Indonesia

**Tanggap Darurat Transportasi**

Indonesia: 62542-7563055, 62 21 02157984000

**Darurat Kesehatan**

Indonesia: 62542-7563055, 62 21 02157984000

**Informasi Produk**

email : cmangantartua@chevron.com or babsoro@chevron.com

Informasi Produk: 62542-7563055, 62 8118448892

## BAB 2 IDENTIFIKASI RISIKO BAHAYA

**KLASIFIKASI:**

- Pemeka Kulit: Kategori 1.
- Zat beracun akuatik kronis: Kategori 3.



**Kata Peringatan:** Peringatan

**Risiko Kesehatan:**

- Mungkin menyebabkan reaksi alergi kulit (H317).

**Risiko Lingkungan:**

- Berbahaya bagi kehidupan air dengan efek yang berlangsung lama (H412).

**PERINGATAN PENCEGAHAN:**

**Pencegahan:**

- Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan (P261).
- Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh keluar dari tempat kerja (P272).
- Hindari pelepasan ke lingkungan (P273).
- Kenakan sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung muka (P280).

**Tanggapan:**

- JIKA BERADA PADA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air (P302+P352).
- Perawatan khusus (lihat Catatan untuk Dokter pada label ini) (P321).
- Jika terjadi ruam atau iritasi kulit: Cari petunjuk/bantuan medis (P333+P313).
- Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi dan cucilah sebelum dipakai lagi (P362+P364).

**Pembuangan:**

- Buang isi/wadah sesuai dengan peraturan lokal/daerah/nasional/internasional yang berlaku (P501).

**BAB 3 KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN**

KOMPONEN	NOMOR CAS	JUMLAH
Minyak mineral yang sangat termurnikan (C15 - C50)	Campuran	70 - 99 %berat
Polieter amina	Rahasia perdagangan	1 - 10 %berat
Polialkaril aminoeter	Rahasia perdagangan	1 - 10 %berat
Pelarut nafta (petroleum), aromatik ringan	64742-95-6	1 - 5 %berat
Trimetilbenzena (3 isomer: 1,2,3-; 1,2,4-; 1,3,5-isomer)	25551-13-7	0.1 - < 2.5 %berat
Produk reaksi N-Fenilbenzenamina 2,4,4-trimetilpentena	68411-46-1	0.1 - < 1 %berat
Polialkaril karbamoil hidroksiamina	Rahasia perdagangan	0.1 - < 1 %berat
Polialkariloksi hidroksiurea	Rahasia perdagangan	0.1 - < 1 %berat

**BAB 4 TINDAKAN P3K**

**Mata:** Tindakan P3K tertentu tidak diperlukan. Sebagai langkah pencegahan, jika memakai lensa kontak, lepaskan lensa, dan bilas mata dengan air.

**Kulit:** Segera cuci kulit dengan air serta lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cari bantuan medis jika masih ada gejala. Untuk menyingkirkan bahan dari kulit, gunakan sabun dan air. Tanggalkan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi dan cuci bersih sebelum dipakai lagi.

**Penelanan:** Tindakan P3K tertentu tidak diperlukan. Jangan memaksa agar muntah. Sebagai langkah pencegahan, cari bantuan medis.

**Inhalasi:** Tindakan P3K tertentu tidak diperlukan. Jika terpapar terhadap bahan dalam level yang berlebihan di udara, pindahkan korban agar dapat menghirup udara segar. Cari bantuan medis jika mengalami batuk atau pernapasan tidak nyaman.

**EFEK LANGSUNG TERHADAP KESEHATAN**

**Mata:** Tidak diharapkan bisa menyebabkan iritasi mata yang signifikan dan berlangsung lama.

**Kulit:** Kontak dengan kulit mungkin menyebabkan reaksi alergi kulit. Kontak kulit mungkin menyebabkan pengeringan atau penghilangan lemak kulit. Gejala-gejala mungkin meliputi nyeri, gatal, perubahan warna, bengkak dan melepuh.

**Penelanan:** Tidak diharapkan berbahaya jika tertelan.

**Inhalasi:** Tidak diharapkan berbahaya jika terhirup. Mengandung minyak mineral berbasis petroleum. Mungkin menyebabkan iritasi pernapasan atau efek paru-paru lainnya setelah inhalasi kabut minyak yang berulang atau dalam waktu lama pada level kandungan bahan di udara di atas batas paparan kabut minyak mineral yang dianjurkan. Gejala-gejala iritasi pernapasan mungkin meliputi batuk dan kesulitan bernapas.

**BAB 5 TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN**

**BAHAN PEMADAM KEBAKARAN:** Gunakan kabut air, busa, bahan kimia kering atau karbon dioksida

(CO<sub>2</sub>) untuk memadamkan api.

#### **PERLINDUNGAN PEMADAM KEBAKARAN:**

**Petunjuk Penanggulangan Kebakaran:** Bahan ini akan terbakar meskipun tidak mudah tersulut. Lihat Bab 7 untuk penanganan dan penyimpanan yang benar. Untuk kebakaran yang melibatkan bahan ini, jangan masuk ke daerah kebakaran yang ditutup atau dibatasi tanpa alat pelindung yang sesuai, termasuk alat pernapasan mandiri.

**Produk Hasil Pembakaran:** Sangat tergantung pada kondisi pembakaran. Campuran kompleks dari padatan, cairan, dan gas di udara termasuk karbon monoksida, karbon dioksida, dan senyawa-senyawa organik yang tak teridentifikasi akan berubah saat bahan ini mengalami pembakaran. Pembakaran mungkin membentuk oksida dari: Nitrogen.

### **BAB 6 TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBOCORAN/TUMPAHAN YANG TAK DISENGAJA**

**Tindakan Perlindungan:** Hilangkan semua sumber penyulutan di daerah sekitar bahan yang tumpah.

**Pengelolaan Tumpahan:** Hentikan sumber kebocoran/tumpahan jika Anda bisa melakukannya tanpa ada risiko. Batasi kebocoran/tumpahan untuk mencegah kontaminasi lebih lanjut pada tanah, air permukaan atau air tanah. Segera bersihkan tumpahan, dengan mengikuti tindakan pencegahan dalam bab Pengendalian Paparan/APD. Gunakan teknik-teknik yang sesuai seperti menggunakan bahan penyerap yang tidak bisa terbakar atau menggunakan pompa. Bila bisa dilakukan dan layak, singkirkan tanah yang terkontaminasi. Letakkan bahan yang tercemar di dalam wadah sekali pakai dan buang dengan cara yang konsisten dengan peraturan yang berlaku.

**Pelaporan:** Laporkan tumpahan kepada pihak berwenang setempat seperti seharusnya atau seperti diwajibkan.

### **BAB 7 PENANGANAN DAN PENYIMPANAN**

**Informasi Penanganan Umum:** Hindari pencemaran tanah atau pembuangan bahan ini ke dalam sistem drainase dan selokan serta badan-badan air.

**Tindakan Pencegahan:** Jangan sampai masuk mata, kulit atau terkena pakaian. Cuci bersih setelah menangani bahan.

**Risiko Statis:** Muatan elektrostatik bisa berakumulasi dan menimbulkan kondisi berbahaya saat penanganan bahan ini. Untuk meminimalkan risiko ini, pengikatan dan pembumian mungkin perlu tetapi mungkin tidak mencukupi jika sendirian. Tinjau semua operasi yang berpotensi menghasilkan dan mengakumulasi muatan elektrostatik dan/atau udara yang bisa terbakar (termasuk pengisian tanki dan wadah, pengisian percik, pembersihan tanki, pengambilan sampel, pengukuran, pemindahan cairan ke dalam wadah, penyaringan, pencampuran, pengadukan, dan operasi truk hampa) dan gunakan prosedur mitigasi yang semestinya.

**Peringatan pada Wadah:** Wadah tidak dirancang untuk berisi tekanan. Jangan menggunakan tekanan untuk mengosongkan wadah karena bisa pecah dengan kekuatan eksplosif. Wadah kosong tetap berisi residu produk (padat, cair, dan/atau uap) dan bisa berbahaya. Jangan menekan, memotong, melas, mematri, menyolder, membor, menggerinda, atau memaparkan wadah tersebut terhadap panas, api, bunga api, listrik statis, atau sumber penyalan lainnya. Wadah tersebut mungkin meledak dan menyebabkan cedera atau kematian. Wadah kosong harus benar-benar dikosongkan, ditutup dengan benar, dan segera dikembalikan ke pabrik pemulihfungsian drum atau dibuang secara semestinya.

### **BAB 8 PENGENDALIAN PEMAPARAN/APD**

#### **PERTIMBANGAN UMUM:**

Pertimbangkan potensi risiko bahan ini (lihat Bab 2), batas paparan yang berlaku, aktivitas kerja, dan bahan-bahan lain di tempat kerja saat merancang pengendalian teknik dan memilih alat pelindung diri (APD). Jika kontrol teknik atau praktik kerja tidak memadai untuk mencegah paparan ke tingkat yang berbahaya dari bahan ini, lihat informasi APD di bawah ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi APD termasuk, namun tidak terbatas pada: sifat bahan kimia, bahan kimia lain yang mungkin bersentuhan dengan APD yang sama, persyaratan fisik (suaian & ukuran, perlindungan sayatan/tusukan, keluwesan, perlindungan termal, dll.), dan potensi reaksi alergi terhadap bahan APD. Pengguna bertanggung jawab untuk membaca dan memahami semua petunjuk dan batasan yang disertakan bersama peralatan karena perlindungan biasanya diberikan untuk waktu yang terbatas atau dalam keadaan tertentu.

#### PENGENDALIAN TEKNIK:

Gunakan di daerah yang berventilasi baik.

#### ALAT PELINDUNG DIRI

**Perlindungan Mata/Wajah:** Kenakan alat pelindung untuk mencegah kontak mata. Pemilihan alat pelindung mungkin meliputi kaca mata pengaman, kaca mata pelindung bahan kimia, penutup muka, atau kombinasi tergantung operasi pekerjaan yang dilakukan.

**Perlindungan Kulit:** Kenakan alat pelindung diri (APD) kimia untuk mencegah kontak kulit. Pemilihan pakaian pelindung bahan kimia harus dilakukan oleh Ahli Higiene di Tempat Kerja atau Profesional Keselamatan dan didasarkan pada standar yang berlaku (ASTM F739 atau EN 374). Penggunaan APD kimia tergantung pada operasi yang dilakukan dan dapat mencakup sarung tangan kimia, sepatu bot, celemek kimia, pakaian kimia, dan pelindung wajah lengkap. Hubungi produsen APD untuk mendapatkan informasi waktu tembus guna menentukan berapa lama APD dapat digunakan sebelum perlu diganti. Jika data produsen sarung tangan tidak menunjukkan secara spesifik, tabel di bawah ini didasarkan pada data industri yang tersedia untuk membantu proses pemilihan sarung tangan dan dimaksudkan untuk digunakan hanya sebagai referensi.

Bahan Sarung Tangan Kimia	Ketebalan (mm)	Waktu Tembus Tipikal (menit)
Nitril	0.8	5
Nitril	0.11	5
Polivinil Klorida (PVC)	1.1	13
Viton Butil	0.3	120
Butil	<b>Tidak direkomendasikan untuk digunakan</b>	
Neoprena	<b>Tidak direkomendasikan untuk digunakan</b>	

**Perlindungan Pernapasan:** Pelindung pernapasan biasanya tidak diperlukan. Jika pengoperasian oleh pengguna menghasilkan kabut minyak, tentukan jika konsentrasi udara berada di bawah batas paparan tempat kerja untuk kabut minyak mineral. Jika tidak, kenakan respirator yang disetujui yang memberikan perlindungan memadai dari konsentrasi terukur bahan ini. Untuk respirator penyaring udara, gunakan kartirj partikulat.

Gunakan respirator berpasokan udara bertekanan positif dalam kondisi di mana respirator penyaring udara mungkin tidak memberikan perlindungan memadai.

#### Batas Paparan Kerja:

Komponen	Negara/ Agensi	Bentuk	TWA	STEL	Batas Atas	Catatan
Minyak mineral yang sangat termurnikan (C15 - C50)	ACGIH	--	5 mg/m <sup>3</sup>	10 mg/m <sup>3</sup>	--	--
Trimetilbenzena (3 isomer: 1,2,3-; 1,2,4-; 1,3,5-isomer)	ACGIH	--	25 ppm	--	--	--
Trimetilbenzena (3 isomer: 1,2,3-; 1,2,4-; 1,3,5-isomer)	Indonesia	--	123 mg/m <sup>3</sup>	--	--	--

Hubungi pihak berwenang setempat untuk mendapatkan nilai-nilai yang sesuai.

## BAB 9 SIFAT FISIKA DAN KIMIA

**Perhatian:** nilai data di bawah ini bersifat khas dan bukan merupakan spesifikasi.

**Warna:** Bening  
**Kondisi Fisik:** Cairan  
**Bau:** Bau hidrokarbon  
**Ambang Batas Bau:** Data tidak tersedia  
**pH:** Tidak Berlaku  
**Tekanan Uap:** Data tidak tersedia  
**Kepadatan Uap (Udara = 1):** Data tidak tersedia  
**Titik Didih:** Data tidak tersedia  
**Kelarutan:** Tak larut dalam air.  
**Titik Beku:** Data tidak tersedia  
**Titik Leleh:** Data tidak tersedia  
**Kepadatan:** 0.8803 kg/l @ 15°C (59°F) (Khas)  
**Kekentalan:** 47.51 mm<sup>2</sup>/s @ 40°C (104°F) (Minimum)  
**Koefisien Termal Pemuai / °F:** Data tidak tersedia  
**Laju Penguapan:** Data tidak tersedia  
**Koefisien Partisi Oktanol/Air:** Data tidak tersedia

### SIFAT MUDAH MENYALA:

**Titik nyala:** (Cawan Terbuka Cleveland) 128 °C (262 °F) (Minimum)  
**Penyalaan sendiri:** Data tidak tersedia  
**Batas Kemudahan Terbakar (Ledakan) (% menurut volume di udara):** Bawah: Data tidak tersedia Atas: Data tidak tersedia

## BAB 10 STABILITAS DAN REAKTIVITAS

**Reaktivitas:** Mungkin bereaksi dengan asam kuat atau bahan pengoksidasi kuat, seperti klorat, nitrat, peroksida, dll.  
**Kestabilan Kimia:** Bahan ini dianggap stabil dalam kondisi suhu dan tekanan sekitar yang normal serta kondisi suhu dan tekanan penyimpanan dan penanganan yang diantisipasi.  
**Ketidaksesuaian Dengan Bahan-Bahan Lain:** Tidak Berlaku  
**Produk Dekomposisi yang Berbahaya:** Tidak ada yang diketahui (Tidak ada yang diharapkan)  
**Polimerisasi Berbahaya:** Polimerisasi berbahaya tidak akan terjadi.

## BAB 11 INFORMASI TOKSIKOLOGI

### EFEK LANGSUNG TERHADAP KESEHATAN

**Iritasi Mata:** Bahan tersebut tidak dianggap sebagai penyebab iritasi mata. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk komponen-komponen produk.

**Toksisitas Kulit Akut:** Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan kulit. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk komponen-komponen produk.

**Iritasi Kulit:** Bahan tersebut tidak dianggap sebagai penyebab iritasi kulit. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

**Pemekaan Kulit:** Bahan tersebut dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

**Toksisitas Oral Akut:** Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan oral. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk komponen-komponen produk.

**Toksisitas Inhalasi Akut:** Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan inhalasi. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

**Perkiraan Toksisitas Akut:** Tidak Ditentukan

#### **Toksisitas Reproduksi**

:Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan reproduksi. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

#### **Karsinogenisitas**

:Bahan tersebut tidak dianggap sebagai karsinogen. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

**Mutagenisitas Sel Benih:**Bahan tersebut tidak dianggap sebagai mutagen. Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

**Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Tunggal:**Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan organ sasaran (paparan tunggal). Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

**Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Berulang:**Bahan tersebut tidak dianggap sebagai toksikan organ sasaran (paparan berulang). Produk tersebut belum dicoba. Pernyataan tersebut didasarkan pada evaluasi data untuk bahan-bahan serupa atau komponen-komponen produk.

**Toksisitas Aspirasi:** Bahan tersebut tidak dianggap sebagai bahaya aspirasi.

#### **INFORMASI TOKSIKOLOGI TAMBAHAN:**

Produk ini mengandung minyak dasar petroleum yang mungkin dimurnikan dengan menggunakan berbagai proses antara lain ekstraksi pelarut, hidrerenkah berat, atau hidroolahan berat. Tidak satu pun dari minyak tersebut memerlukan peringatan kanker menurut Standar Komunikasi Bahaya OSHA (29 CFR 1910.1200). Minyak-minyak ini belum terdaftar dalam Laporan Tahunan National Toxicology Program (NTP) atau belum digolongkan oleh International Agency for Research on Cancer (IARC) sebagai; bersifat karsinogenik bagi manusia (Kelompok 1), kemungkinan besar bersifat karsinogenik bagi manusia (Kelompok 2A), atau mungkin bersifat karsinogenik bagi manusia (Kelompok 2B). Minyak-minyak belum diklasifikasikan oleh American Conference of Governmental Industrial Hygienists (ACGIH) sebagai; dipastikan karsinogen manusia (A1), dicurigai karsinogen manusia (A2), atau dipastikan karsinogen hewan dengan relevansi terhadap manusia yang tidak diketahui (A3). KOMPONEN: Nafta Pelarut Aromatik Ringan (CAS 64742-95-6, juga digambarkan sebagai Nafta Aromatik Kilas-Tinggi, Tipe I, seperti didefinisikan dalam ASTM D-3734). TOKSISITAS GENETIK: Tidak ada bukti toksisitas genetik yang tampak dalam pengujian-pengujian berikut: Analisis mutasi balik Salmonella typhimurium (uji Ames), analisis mutasi HGPRT sel Indung Telur Tikus Belanda Cina (CHO) in vitro, analisis aberasi kromosom sel Indung Telur Tikus Belanda Cina (CHO) in vitro, analisis perubahan pasangan kromatis sel Indung Telur Tikus Belanda Cina (CHO) in vitro, dan analisis aberasi kromosom sumsum tulang tikus besar in vivo. TOKSISITAS SUBKRONIS: Dalam kajian inhalasi tikus besar selama 13 minggu yang menggunakan tingkat dosis 0, 100, 500, dan 1.500 ppm selama 6 jam/hari, 5 hari/minggu, tidak tampak adanya toksisitas organ sasaran termasuk neurotoksisitas pada tingkat dosis mana pun. Tampak sedikit toksisitas sistemik umum (pertambahan berat badan berkurang) pada dosis 1.500 ppm.

TOKSISITAS PERKEMBANGAN: Dalam kajian inhalasi tikus kecil menggunakan tingkat dosis 0, 100, 500, dan 1.500 ppm selama 6 jam/hari pada hari ke-6 hingga ke-15 masa kebuntingan, tidak tampak tanda-tanda toksisitas maternal atau toksisitas perkembangan pada dosis 100 ppm. Pada dosis 500

ppm, tampak adanya toksisitas maternal (pertambahan berat badan berkurang) dan toksisitas perkembangan (berat badan janin berkurang). Toksisitas maternal parah (44% kematian, pertambahan berat badan berkurang, tanda-tanda klinis toksisitas) dan toksisitas perkembangan parah (jumlah janin hidup per jumlah anak dalam satu kelahiran berkurang, kehilangan pascaimplantasi per induk meningkat, berat badan janin berkurang, osifikasi tertunda, lelangit sumbing) diamati pada dosis 1.500 ppm. Dalam kajian inhalasi tikus besar menggunakan tingkatan dosis 600, 1.000, 2.000 mg/m<sup>3</sup> selama 24 jam/hari pada hari ke-7 hingga ke-15 masa kebuntingan, tampak tanda-tanda toksisitas maternal (pertambahan berat badan berkurang) pada semua tingkatan dosis. Pada 600 mg/m<sup>3</sup>, tidak diamati adanya tanda-tanda toksisitas janin atau perkembangan. Tanda-tanda toksisitas janin (berat badan janin jantan berkurang) dan toksisitas perkembangan (osifikasi tertunda) diamati pada dosis 1.000 dan 2000 mg/m<sup>3</sup>. TOKSISITAS REPRODUKTIF: Dalam kajian inhalasi 3 generasi tikus besar menggunakan tingkatan dosis 0, 100, 500, dan 1.500 ppm selama 6 jam/hari, 5 hari/minggu, tidak tampak tanda-tanda toksisitas reproduktif atau sistemik umum pada dosis 100 ppm. Pada dosis 500 ppm, tampak adanya sedikit toksisitas parental (pertambahan berat badan berkurang) dan toksisitas pascakelahiran (berat badan bayi tikus berkurang), tetapi parameter-parameter reproduktif tidak terpengaruh. Toksisitas parental parah (kematian, pertambahan berat badan berkurang, tanda-tanda klinis toksisitas) dan toksisitas pascakelahiran parah (berat badan bayi tikus berkurang) diamati pada dosis 1.500 ppm, tetapi parameter-parameter reproduktif tidak terpengaruh.

## **BAB 12 INFORMASI EKOLOGI**

### **EKOTOKSISITAS**

Bahan ini diharapkan berbahaya terhadap organisme air dan mungkin menyebabkan efek tak diinginkan jangka panjang dalam lingkungan air.

Produk belum diuji. Pernyataan ini dibuat dari ciri-ciri komponen individu.

### **MOBILITAS**

Data tidak tersedia.

### **PERSISTENSI DAN DEGRADIBILITAS**

Bahan ini tidak diharapkan siap terbiodegradasi. Produk belum diuji. Pernyataan ini dibuat dari ciri-ciri komponen individu.

### **BERPOTENSI UNTUK BERAKUMULASI SECARA BIOLOGIS**

Faktor biokonsentrasi: Data tidak tersedia.

Koefisien Partisi Oktanol/Air: Data tidak tersedia

## **BAB 13 PEMBUANGAN LIMBAH**

Gunakan bahan seperti tujuan penggunaannya atau jika mungkin, daur ulang. Jasa pengumpulan minyak tersedia untuk pembuangan atau daur ulang minyak bekas. Letakkan bahan tercemar di dalam wadah dan buang dengan cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hubungi agen penjualan Anda atau pihak berwenang dalam bidang kesehatan atau lingkungan setempat untuk informasi metode daur ulang atau pembuangan yang disetujui.

## **BAB 14 INFORMASI UNTUK PENGANGKUTAN**

Keterangan yang ditunjukkan mungkin tidak berlaku untuk semua situasi pengiriman. Silakan mengacu pada 49CFR, atau Peraturan Barang-barang Berbahaya yang sesuai, untuk persyaratan keterangan tambahan (misalnya, nama teknis) dan persyaratan pengiriman yang khusus berdasarkan mode atau jumlah.

**Keterangan Pengiriman UN: NOT REGULATED AS DANGEROUS GOODS FOR TRANSPORT**

UNDER THE UNITED NATIONS MODEL REGULATIONS/RECOMMENDATIONS

**Keterangan Pengiriman IMO/IMDG:** NOT REGULATED AS DANGEROUS GOODS FOR TRANSPORT UNDER THE IMDG CODE

**Keterangan Pengiriman ICAO/IATA:** NOT REGULATED AS DANGEROUS GOODS FOR TRANSPORT UNDER ICAO

**Transportasi dalam bentuk curah sesuai Lampiran II dari MARPOL 73/78 dan kode IBC:** Tidak Berlaku

## **BAB 15 INFORMASI PERUNDANG-UNDANGAN**

### **HASIL Pencarian Daftar Perundang-Undangan:**

01-1=IARC Kelompok 1

01-2A=IARC Kelompok 2A

01-2B=IARC kelompok 2B

Tidak ada komponen bahan ini yang masuk dalam daftar peraturan di atas.

### **PERSEDIAAN BAHAN KIMIA:**

Semua komponen mematuhi persyaratan inventori bahan kimia berikut: AIIIC (Australia), DSL (Kanada), KECI (Korea), NZIoC (Selandia Baru), PICCS (Filipina), TCSI (Taiwan), TSCA (Amerika Serikat).

Satu komponen atau lebih telah diberitahukan tetapi mungkin belum terdaftar dalam inventori bahan kimia berikut: IECSC (Cina). Pemberitahuan kedua mungkin diperlukan.

## **BAB 16 INFORMASI LAIN**

**PERNYATAAN REVISI:** BAB 02 - Klasifikasi Lingkungan informasi telah ditambahkan.

BAB 02 - Klasifikasi Lingkungan informasi telah dihapus.

BAB 02 - Pernyataan Bahaya informasi telah ditambahkan.

BAB 02 - Pernyataan Bahaya informasi telah dihapus.

BAB 02 - Klasifikasi Kesehatan informasi telah ditambahkan.

BAB 02 - Klasifikasi Kesehatan informasi telah dihapus.

BAB 02 - Piktogram informasi telah ditambahkan.

BAB 02 - Piktogram informasi telah dihapus.

BAB 02 - PERINGATAN PENCEGAHAN: informasi telah ditambahkan.

BAB 02 - PERINGATAN PENCEGAHAN: informasi telah dihapus.

BAB 02 - Kata Peringatan informasi telah ditambahkan.

BAB 02 - Kata Peringatan informasi telah dihapus.

BAB 03 - Komposisi informasi telah diubah.

BAB 04 - Efek Kesehatan Tertunda - Organ Sasaran informasi telah ditambahkan.

BAB 08 - Perlindungan Mata/Wajah informasi telah diubah.

BAB 08 - PERTIMBANGAN UMUM informasi telah diubah.

BAB 08 - Daftar Alat Pelindung Diri informasi telah dihapus.

BAB 08 - ALAT PELINDUNG DIRI informasi telah ditambahkan.

BAB 08 - Perlindungan Kulit informasi telah diubah.

BAB 11 - Karsinogenisitas informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Mutagenisitas Sel Benih informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Toksisitas Reproduksi informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Berulang informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - Toksisitas Sistemik Organ Target Khusus - Paparan Tunggal informasi telah ditambahkan.

BAB 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI informasi telah ditambahkan.



BAB 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI informasi telah diubah.  
BAB 15 - PERSEDIAAN BAHAN KIMIA informasi telah diubah.

**Tanggal Revisi:** Nopember 04, 2022

**SINGKATAN-SINGKATAN YANG MUNGKIN DIGUNAKAN DALAM DOKUMEN INI:**

TLV - Nilai Ambang Batas	TWA - Rata-rata Tertimbang Waktu
STEL - Batas Paparan Jangka-pendek	PEL - Batas Aman Paparan
	CAS - Nomor Chemical Abstract Service
ACGIH - American Conference of Governmental Industrial Hygienists	IMO/IMDG - International Maritime Dangerous Goods Code
API - American Petroleum Institute	MSDS - Lembar Data Keamanan Bahan
CVX - Chevron	NFPA - National Fire Protection Association (USA)
DOT - Department of Transportation (USA)	NTP - National Toxicology Program (USA)
IARC - International Agency for Research on Cancer	OSHA - Occupational Safety and Health Administration

Disusun menurut Standar Indonesia (04BIMPER2014) oleh Chevron Technical Center, 6001 Bollinger Canyon Road, San Ramon, CA 94583.

**Informasi di atas didasarkan pada data yang kami ketahui dan percayai benar pada tanggal yang tertera di sini. Karena informasi ini mungkin berlaku dalam kondisi di luar kendali kami dan yang mungkin asing bagi kami, dan karena data yang tersedia setelah tanggal yang tertera di sini mungkin menunjukkan perubahan informasi, maka kami tidak bertanggung jawab atas akibat dari penggunaannya. Informasi ini disediakan dengan syarat bahwa penerima informasilah yang akan menentukan kelayakan materi ini untuk tujuannya masing-masing.**